

**“EFEKTIVITAS CRASH PROGRAM SAMSAT JATENG
(DISKON PAJAK 2,5%-5% PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR TAHUN BERJALAN) PADA PENERIMAAN
PENDAPATAN UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN
DAERAH (UPPD) KABUPATEN REMBANG”**

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Ahmad Ahwal Furqon

NIM.49402200001

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

**“EFEKTIVITAS CRASH PROGRAM SAMSAT JATENG
(DISKON PAJAK 2,5%-5% PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR TAHUN BERJALAN) PADA PENERIMAAN
PENDAPATAN UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN
DAERAH (UPPD) KABUPATEN REMBANG”**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya



Disusun Oleh:

Ahmad Ahwal Furqon

NIM.49402200001

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN ORISIANALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ahwal Furqon
NIM : 49402200001
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

“EFEKTIVITAS CRASH PROGRAM SAMSAT JATENG (DISKON PAJAK 2,5%-5% PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TAHUN BERJALAN) PADA PENERIMAAN PENDAPATAN UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) KABUPATEN REMBANG”

Merupakan hasil karya saya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun

Semarang, 11 Februari 2025

Yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
396AMX124451001

احوال

Ahmad Ahwal Furqon

NIM. 49402200001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ahmad Ahwal Furqon

NIM : 49402200001

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir: “EFEKTIVITAS CRASH PROGRAM SAMSAT JATENG (DISKON PAJAK 2,5%-5% PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TAHUN BERJALAN) PADA PENERIMAAN PENDAPATAN UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) KABUPATEN REMBANG”

Semarang, 09 Januari 2025

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Lisa Kartika, SE., M.Si., Akt., CA

NIK. 211402010

UNISSULA

جامعة سلطان أبجوع الإسلامية

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ahmad Ahwal Furqon
NIM : 49402200001
Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir: "EFEKTIVITAS CRASH PROGRAM SAMSAT JATENG (DISKON PAJAK 2,5%-5% PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TAHUN BERJALAN) PADA PENERIMAAN PENDAPATAN UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) KABUPATEN REMBANG"

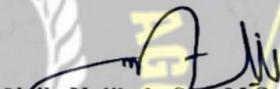
Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 11 Februari 2025

Penguji 2

Penguji 1


Dr. Lisa Kartika, SE., M.Si., Akt., CA
NIK. 211402010


Naila Najihah, SE., M.Sc
NIK. 211418029

Mengetahui

Ketua Program Studi D-III Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA


Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak.
NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat serta hidayah-nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “EFEKTIVITAS CRASH PROGRAM SAMSAT JATENG (DISKON PAJAK 2,5%-5% PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TAHUN BERJALAN) PADA PENERIMAAN PENDAPATAN UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) KABUPATEN REMBANG”

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini tentunya banyak pihak yang terlibat didalamnya. Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terima kasih serta apresiasi kepada:

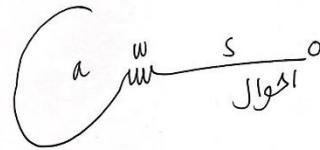
- 1) Ibu Atik Khusniah, Bapak Sa'dullah, Saudari Nia Husniyah selaku mutiara hati penulis yang doanya senantiasa dipanjatkan tanpa henti, serta segala usaha yang telah dilakukan dalam memberikan cinta dan dukungan untuk kehidupan penulis.
- 2) Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- 3) Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- 4) Ibu Dr. Lisa Kartika., SE., M.Si., Akt., CA selaku dosen pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir.
- 5) Ibu Mutoharoh, SE., M.Sc selaku dosen wali D-III Akuntansi 2022.

- 6) Bapak Bagus Guruh Aditya, Amd., Ak serta seluruh staff UPPD Kab. Rembang yang telah membimbing penulis selama masa Praktik Kerja Lapangan berlangsung.
- 7) Ibu Rutipah, Bapak Moh.Isya, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa selalu mendoakan serta memberikan semangat dalam berbagai keadaan.
- 8) Seluruh sahabat yang sudah seperti keluarga Widi, Faruq, Diyas, Mas Isa, MK Entertainment, Geng ASIK, terima kasih selalu ada ketika penulis membutuhkan tempat untuk bercerita dan berkeluh kesah.
- 9) Seluruh teman D-III Akuntansi 2022 terkhusus Yunika dan Fitri selaku teman seperjuangan dalam berbagi suka, duka, dan informasi dalam keberhasilan penyusunan Tugas Akhir ini.
- 10) IVE, IZ*ONE, Mai IZNA, OllaJKT48, keberadaan kalian serta karya karya kalian telah menemani diri penulis dalam penyusunan Tugas Akhir dari awal hingga selesai.
- 11) Ahmad Ahwal Furqon, ya! teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai titik ini dan terima kasih telah menuntaskan hal yang telah dimulai.

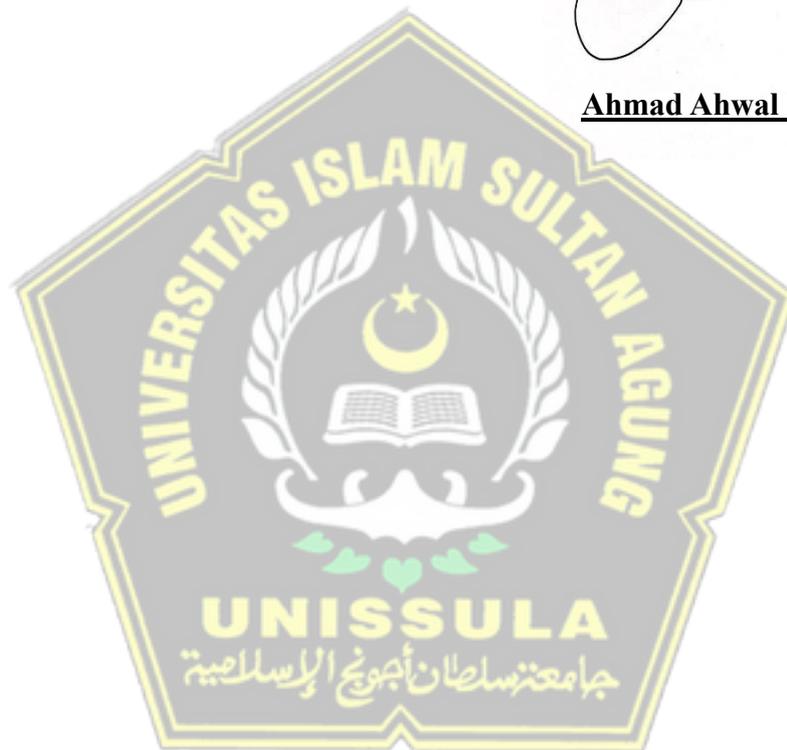
Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis menerima seluruh kritik dan saran dari semua pihak untuk kedepannya agar menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih terhadap seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkat dan rahmatnya-nya kepada kita semua,

Semarang, 11 Februari 2025

Handwritten signature in Arabic script, reading 'Ahmad Ahwal Furqon'.

Ahmad Ahwal Furqon



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari Crash Program Samsat Jateng yang berupa Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan, serta dampak terhadap penerimaan pendapatan Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Rembang. Program ini dilaksanakan sebagai solusi atas ketidakpatuhan para wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Dalam masa pelaksanaan penelitian terdapat kekurangan serta keterbatasan berupa waktu yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data serta analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Data Primer dari UPPD Kabupaten Rembang, yaitu berupa Penerimaan Pendapatan Bulanan Pajak Kendaraan Bermotor. Dalam melakukan analisis data tersebut penulis menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif, dimana penulis melakukan perbandingan antara penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor selama program berjalan dengan target yang telah ditentukan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dengan persentase 96,46%, tentunya hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam upaya UPPD Kabupaten Rembang, seperti Sosialisasi Program serta Layanan Samsat diluar kantor induk. Meskipun program ini berada pada kategori efektif, tetapi target penerimaan selama program berjalan belum terpenuhi sekitar 3,54%. Sebaiknya UPPD Kabupaten Rembang melakukan transparansi Kategori Diskon Pajak Kendaraan Bermotor serta melakukan sosialisasi diberbagai macam instansi Kabupaten Rembang.

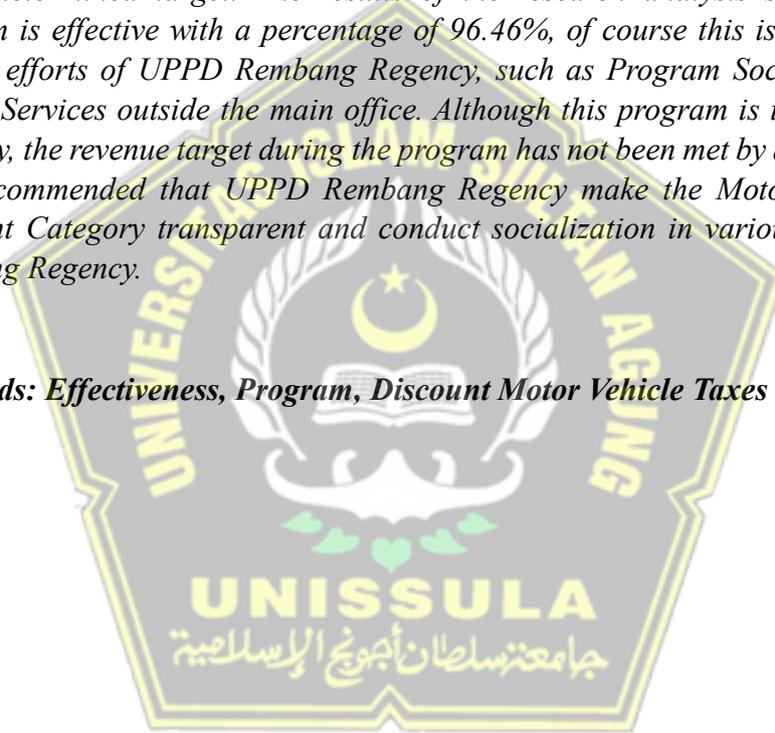
Kata Kunci: *Efektivitas, Program, Diskon Pajak Kendaraan Bermotor*



ABSTRAK

This study aims to determine the level of effectiveness of the Central Java Samsat Crash Program in the form of a 2.5%-5% Tax Discount on Motor Vehicle Tax for the Current Year, as well as the impact on the revenue of the Regional Revenue Management Unit (UPPD) of Rembang Regency. This program is implemented as a solution to the non-compliance of taxpayers in making Motor Vehicle Tax payments. During the implementation of the research, there were shortcomings and limitations in the form of time used in collecting data and analyzing data. The data used in this study is in the form of Primary Data from UPPD Rembang Regency, namely in the form of Monthly Revenue Receipts for Motor Vehicle Taxes. In analyzing the data, the author uses the Descriptive Quantitative method, where the author compares the receipt of motor vehicle tax revenue during the program with the predetermined target. The results of the research analysis show that this program is effective with a percentage of 96.46%, of course this is influenced by various efforts of UPPD Rembang Regency, such as Program Socialization and Samsat Services outside the main office. Although this program is in the effective category, the revenue target during the program has not been met by around 3.54%. It is recommended that UPPD Rembang Regency make the Motor Vehicle Tax Discount Category transparent and conduct socialization in various agencies in Rembang Regency.

Keywords: *Effectiveness, Program, Discount Motor Vehicle Taxes*



DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISIANALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Efektivitas.....	6
2.2 Pajak Kendaraan Bermotor.....	6
2.3 Crash Program Samsat Jateng.....	8
2.4 Diskon Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan.....	9
2.5 Pendapatan.....	9
2.6 Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Jenis Data.....	12
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.3 Metode Analisis Data.....	13
BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Gambaran Umum Instansi.....	15
4.1.1 Visi UPPD Kabupaten Rembang.....	15
4.1.2 Misi UPPD Kabupaten Rembang.....	15
4.1.3 Struktur Organisasi UPPD Kabupaten Rembang.....	16
4.2 Hasil Pengamatan.....	19
4.3 Pembahasan.....	22

BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Keterbatasan.....	25
5.3 Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UPPD Kabupaten Rembang..... 16



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Klasifikasi Persentase Efektivitas 14

Tabel 4. 1 Realisasi dan Persentase Penerimaan PKB Sebelum Adanya Program Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan UPPD Kabupaten Rembang 2024 21

Tabel 4. 2 Realisasi dan Persentase Penerimaan PKB Selama Program Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan UPPD Kabupaten Rembang 2024 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir 29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kebijakan keuangan yang diberlakukan di setiap negara, sifatnya memaksa bagi seluruh pihak yang memenuhi kriteria pemungutan pajak. Persyaratan pemungutan pajak berbeda-beda di setiap negara, hal ini dikarenakan peraturan yang berlaku di setiap negara berbeda. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis pajak, apabila dilihat dari lembaga yang memungutnya, pajak terbagi menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pemungut pajak ini adalah instansi pemerintah pusat (DJP) dan instansi pemerintah daerah (BAPENDA).

Pajak pusat ialah pajak yang pengelolaan serta pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat, contoh pajak yang dipungut serta dikelola oleh pemerintah pusat ialah PPN, PPnBM, PBB. Sedangkan Pajak Daerah ialah pajak yang pengelolaan serta pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah, contoh pajak yang dipungut serta dikelola oleh pemerintah daerah ialah Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak air permukaan, serta Pajak rokok (Ismail, 2024).

Pajak kendaraan bermotor menjadi salah satu pendapatan utama bagi pemerintah daerah, Berdasarkan laporan tahunan terakhir yang diungkapkan oleh (Jasa Raharja, 2023) pada tanggal 3 Maret, persentase jumlah kendaraan bermotor yang telah terbayarkan pajaknya berjumlah 56,2%, sedangkan kendaraan yang masih berlalu lalang tanpa memenuhi pembayaran pajak kendaraannya sekitar 43,8%. (Badan Pusat Statistik, 2024) mengungkapkan

bahwa populasi kendaraan bermotor selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Pada tahun 2023 khususnya di provinsi Jawa Tengah total dari kendaraan bermotor berjumlah 20.714.590, dari banyaknya jumlah kendaraan bermotor yang ada di Jawa Tengah, kendaraan bermotor yang telah terbayarkan pajaknya berjumlah 11.641.600.

Dalam mengatasi permasalahan pembayaran pajak kendaraan bermotor maka pemerintah daerah dibantu dengan instansi di setiap kabupaten/kota yang memiliki tanggung jawab dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Instansi yang memiliki kewajiban dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor ialah Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah yang kemudian disingkat UPPD (BAPENDA, 2022).

Adapun tindakan ataupun upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi hal tersebut harus efektif dan juga relevan untuk meningkatkan performa pendapatan dari hasil pemungutan pajak kendaraan bermotor. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengatasi hal tersebut ialah dengan mengadakan Crash Program Samsat Jateng.

Program samsat crash Jateng yang diadakan oleh pemerintah daerah terdiri dari berbagai macam program, diantaranya ialah

1. Pembebasan BBNKB II Dalam dan Luar Provinsi
2. Diskon Pajak Kendaraan Bermotor tahun berjalan
3. Pembebasan biaya pajak progresif
4. Keringanan Tunggakan PKB

Program program tersebut tentunya diharapkan berhasil dan memberikan umpan balik yang positif bagi instansi pemungut pajak kendaraan bermotor yaitu berupa kepatuhan serta ketepatan waktu pembayaran pajak kendaraan bermotor bagi seluruh wajib pajak, Khususnya program diskon pajak tahun berjalan.

Pajak kendaraan daerah berpotensi meningkat dari tahun ke tahun apabila dapat dikelola dengan baik, maka dari itu penting untuk dilakukan sebuah evaluasi efektivitas terhadap program crash samsat jateng. Dengan ini, melalui tugas akhir yang berjudul **“EFEKTIVITAS CRASH PROGRAM SAMSAT JATENG (DISKON PAJAK 2,5%-5% PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TAHUN BERJALAN) PADA PENERIMAAN PENDAPATAN UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) KABUPATEN REMBANG”** penulis berupaya menjawab pertanyaan seberapa efektif pelaksanaan crash program samsat jateng. Harapannya tugas akhir ini dapat berkontribusi terhadap perencanaan strategi yang akan dilaksanakan selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penyusunan tugas akhir yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil ialah:

1. Seberapa efektif crash program samsat jateng berupa “Diskon Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” pada Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Rembang?

2. Bagaimana dampak program “Diskon Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” terhadap penerimaan pendapatan Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Rembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini selaras dengan rumusan masalah yang diuraikan oleh penulis, yaitu untuk mengetahui seberapa efektif crash program samsat jateng yang berupa diskon pajak kendaraan bermotor tahun berjalan pada Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Rembang, serta mengetahui dampak dari program tersebut terhadap penerimaan pendapatan Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Rembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil akhir dari penelitian ini dapat memiliki berbagai macam manfaat berupa pengetahuan serta wawasan bagi berbagai pihak diantaranya

1. Manfaat Bagi Instansi (UPPD Kab.Rembang)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Rembang sebagai bahan evaluasi instansi. Diharapkan pula hasil dari laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai tolak ukur instansi untuk menentukan berbagai macam program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap para pembaca, khususnya para wajib pajak. Hal ini berguna untuk

mengetahui tentang program yang telah dijalankan oleh pemerintah daerah untuk mengatasi permasalahan pajak kendaraan bermotor yang tertunggak. Penulis juga berharap bahwa tugas akhir ini dapat menjadi referensi atau acuan terhadap pembaca guna keperluan penyusunan karya ilmiah yang serupa.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, karya tulis ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai program pemerintah serta pajak kendaraan bermotor. Selain itu penulis juga berharap, penyusunan tugas akhir ini dapat dijadikan penilaian kepada penulis sebagai calon Ahli Madya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan penggunaan sumber daya, sarana, serta prasarana dalam jumlah yang telah ditentukan (ditargetkan) secara sadar. Target yang telah ditentukan tersebut berfungsi untuk menghasilkan barang ataupun jasa atas kegiatan yang dilakukan (Irsan, 2022). Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu program yang dilaksanakan berdasarkan dengan target tertentu yang telah ditentukan oleh beberapa pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu program tersebut.

Apabila hasil dari suatu program yang telah terlaksana semakin mendekati dengan target yang telah ditentukan, maka tingkat efektivitas dari program yang telah terlaksana akan semakin tinggi (Kalangi, 2015). Putra (2020), mengatakan bahwa tata cara untuk mengetahui serta melakukan perhitungan persentase tingkat efektivitas dari suatu program yang telah terlaksana dapat menggunakan perbandingan antara realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) dengan target penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) yang telah ditentukan

2.2 Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut (Daparhita & Gorda, 2020) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) ialah pajak yang dikenakan kepada para pemilik kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor menjadi salah satu penyumbang pendapatan tertinggi pada tingkat daerah. Melihat pertumbuhan kendaraan bermotor di Jawa Tengah yang telah diungkapkan oleh (Jasa Raharja, 2023) menjadikan sebuah indikator

bahwa pendapatan pajak kendaraan bermotor di setiap tahunnya akan mengalami kenaikan dan selalu menjadi penyumbang pendapatan daerah terbesar dibandingkan dengan pendapatan pajak lainnya.

Berdasarkan (UU RI, 2022) Pengertian dari Kendaraan Bermotor ialah semua kendaraan beroda serta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat ataupun kendaraan yang dioperasikan di air yang digerakkan oleh peralatan Teknik berupa motor atau peralatan lainnya. Sedangkan menurut (PP. NO. 30, 2021) Kendaraan bermotor merupakan kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel.

Dengan adanya perkembangan kendaraan bermotor yang semakin pesat di Indonesia, kini Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BAPENDA) memberikan kemudahan akses dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Pembayaran pajak kendaraan bermotor kini tak hanya dapat dilakukan secara offline di kantor Sistem Manunggal Satu Atap (SAMSAT), pembayaran pajak kendaraan bermotor kini dapat dilakukan melalui aplikasi yang telah dibuat oleh BAPENDA Jawa Tengah yaitu aplikasi “NEW SAKPOLE”, selain itu bagi warga masyarakat yang mungkin terkendala jarak serta singal yang kurang memadai kini telah disediakan program samsat keliling, yang mana program ini disusun oleh BAPENDA guna melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor tahunan (1 tahun). Samsat keliling beroperasi setiap hari di jam operasional kerja yang bertempat di kecamatan kecamatan yang telah dijadwalkan oleh pimpinan. Selain samsat keliling yang beroperasi dijam operasional kerja, terdapat pula samsat malam serta samsat minggu.

2.3 Crash Program Samsat Jateng

Crash Program Samsat Jateng ialah program yang disusun oleh BAPENDA provinsi Jawa Tengah untuk di terapkan di masing-masing Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) di seluruh provinsi Jawa Tengah. Program ini dilaksanakan guna meningkatkan performa penerimaan pendapatan daerah khususnya pajak kendaraan bermotor (BAPENDA, 2024).

Selain itu, program ini menjadi sebuah solusi dari permasalahan wajib pajak yang telat dalam melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Program ini adalah salah satu program yang dilaksanakan BAPENDA guna menaikkan penerimaan pendapatan daerah provinsi Jawa Tengah. Dalam praktiknya, crash program samsat jateng memiliki berbagai macam jenis layanan yaitu:

1. Pembebasan BBNKB II Dalam dan Luar Provinsi
2. Diskon Pajak Kendaraan Bermotor tahun berjalan
3. Pembebasan biaya pajak progresif
4. Keringanan Tunggakan PKB

Crash Program samsat jateng ini, mulai dilaksanakan oleh Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) pada bulan Mei tahun 2024 hingga bulan Desember tahun 2024 atau kurang lebih 8 Bulan Pelaksanaan. Melalui program ini BAPENDA provinsi Jawa Tengah berharap bahwasanya target dari penerimaan pendapatan daerah di setiap UPPD yang ada di provinsi Jawa Tengah dapat tercapai secara maksimal.

2.4 Diskon Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan

Diskon Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah sebuah potongan pembayaran pajak yang diberikan kepada para wajib pajak yang taat serta tepat waktu dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tahunan (BAPENDA, 2024). Adapun potongan pembayaran dari program Diskon Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang diberikan kepada para wajib pajak adalah sebesar 2,5% sampai dengan 5%.

2.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai macam kegiatan usaha yang menghasilkan barang ataupun jasa. Mengutip dari KBBI yang diterbitkan oleh (Departemen Kebudayaan, 2008) pengertian dari Pendapatan ialah adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).

Menurut (Maulana, 2018) pendapatan merupakan arus kas masuk yang berasal dari berbagai macam kegiatan suatu perusahaan dalam penciptaan suatu barang maupun layanan jasa yang mengakibatkan jumlah aktiva perusahaan mengalami kenaikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari suatu pengadaan barang suatu perusahaan maupun sebuah layanan jasa terhadap para penikmat hasil dari pengadaan perusahaan.

2.6 Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah

Berdasarkan (Pergub, 2018) nomor 25 tentang Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan ditingkat daerah maka dibentuklah Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD). Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Rembang

merupakan unsur pelaksana tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu dibidang pelayanan pendapatan daerah khususnya pajak serta retribusi (Rembang, 2022). Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) dipimpin oleh kepala unit yang berkedudukan serta bertanggung jawab secara langsung pada BAPENDA provinsi Jawa Tengah. Dalam pelaksanaan tugas serta kegiatan operasional lainnya kepala unit dibantu oleh sub bagian serta seksi bagian. Adapun sub bagian serta seksi bagian tersebut ialah:

1. Sub bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha di pimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha serta beranggotakan para staf bagian tata usaha

2. Seksi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Seksi Pajak Kendaraan (PKB) di pimpin oleh Kepala Seksi PKB serta beranggotakan para staf bagian PKB

3. Seksi Retribusi, Pendapatan Lain, dan Penagihan (RPLP)

Seksi Retribusi, Pendapatan Lain dan Penagihan (RPLP) di pimpin oleh Kepala Seksi RPLP serta beranggotakan para staf bagian RPLP

Seluruh kepala sub bagian serta kepala seksi bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit (Pimpinan UPPD), sedangkan para staf bagian serta staf seksi bertanggung jawab kepada masing masing kepala sub bagian serta kepala seksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Jenis data yang dimaksud dalam hal ini ialah jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian Tugas Akhir. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan jenis data primer serta data sekunder. Adapun pengertian dari data primer ialah data yang diperoleh langsung oleh penulis tanpa melalui pihak perantara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung, data sekunder dapat berupa studi literatur terhadap jurnal-jurnal yang relevan dengan topik pembahasan tugas akhir (Rukhmana, 2021).

Dalam hal ini data primer yang didapatkan oleh penulis berupa data hasil laporan penerimaan pendapatan bulanan UPPD Kabupaten Rembang. Data tersebut berupa data hasil perolehan pembayaran pajak kendaraan bermotor selama diadakannya program crash samsat Jateng yang dimulai pada bulan Mei hingga Desember tahun 2024.

Data sekunder yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini berupa data dari jurnal-jurnal terdahulu yang relevan dengan topik penulis yaitu Pajak Kendaraan Bermotor.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data tanpa perantara atau pengumpulan data secara langsung yang dilakukan oleh penulis (Noor,

2011). Adapun observasi yang dilakukan bersamaan dengan masa Praktik Kerja Lapangan yang berjalan selama kurang lebih 8 minggu, dimulai dari tanggal 22 Juli hingga 13 September 2024. Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan ini, penulis mengetahui berbagai macam informasi mengenai pengadaan program crash samsat jateng.

2. Metode Studi Pustaka

Metode studi Pustaka ialah Teknik pengumpulan data melalui berbagai macam sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian penulis (Sumarni, 2021). Literatur yang relevan dengan penelitian penulis dapat berupa jurnal akademik, buku, serta berbagai macam catatan khusus.

3.3 Metode Analisis Data

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode analisis data berupa metode kuantitatif. Dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi, (Sugiyono & Lestari, 2021) menjelaskan bahwa metode kuantitatif adalah suatu metode yang memanfaatkan pengujian terhadap suatu hipotesis. Adapun data yang digunakan dalam jenis metode penelitian kuantitatif adalah data yang berupa numerik atau angka.

Metode kuantitatif memiliki dua pilihan utama dalam melaksanakan proses analisis data, yaitu metode kuantitatif deskriptif dan metode kuantitatif inferensial. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif, metode ini menggambarkan dan juga mendeskripsikan dari hasil data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil dari penelitian ini dapat di pahami dengan mudah oleh seluruh pembaca (Martias, 2021).

Dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, maka perhitungan persentase efektivitas dari adanya program diskon pajak tahun berjalan dapat menggunakan perbandingan sebagai berikut:

$$\% \text{ Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan PKB}}{\text{Target Penerimaan Pendapatan PKB}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh tingkat efektivitas berdasarkan dengan rumus perbandingan tersebut, maka hasil dari persentase tersebut dapat merujuk ke Indikator Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan yang berupa tabel tingkat efektivitas

Tabel 3. 1 Klasifikasi Persentase Efektivitas

Persentase	Kriteria
$\geq 100\%$	Sangat Efektif
91-100%	Efektif
81-90%	Cukup Efektif
61-80%	Kurang Efektif
$\leq 60\%$	Tidak Efektif

Sumber: Kemendagri, Kepmendagri, Nomor 690.900-327 Tahun 1996

Tabel dari Kemendagri, Kepmendagri diatas menjadi sebuah pedoman serta rujukan terkait pengukuran efektivitas dari berbagai macam program yang terlaksana,

BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Kabupaten Rembang. UPPD Kabupaten Rembang didirikan dan ditetapkan sebagai Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah Kelas A berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 25 Tahun 2018. UPPD Kabupaten Rembang berlokasi tepat di Jalan Pemuda Nomor 90, Desa Leteh, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah dipimpin oleh Kepala Unit yang berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BAPENDA) Provinsi Jawa Tengah. Dalam menyelenggarakan pelayanan dan tata kelola organisasi, Kepala Unit dibantu oleh beberapa seksi dan kelompok yaitu Subbagian Tata Usaha; Seksi Pajak Kendaraan Bermotor; Seksi Retribusi, Pendapatan Lain, dan Penagihan.

4.1.1 Visi UPPD Kabupaten Rembang

“Terwujudnya Pelaksanaan Prima Berbasis Teknologi Informasi Menuju Pemerintahan Yang Bersih”

4.1.2 Misi UPPD Kabupaten Rembang

Sebagai bentuk perwujudan dari Visi, UPPD Kabupaten Rembang menerapkan beberapa Misi sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada Masyarakat
2. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM)

3. Meningkatkan identifikasi dan keamanan kepemilikan kendaraan bermotor
4. Meningkatkan penerimaan daerah dan pusat

4.1.3 Struktur Organisasi UPPD Kabupaten Rembang

Dalam menjalankan kegiatan serta tugas didalam organisasi, tentunya sangat diperlukan sebuah struktur organisasi, hal ini dapat mempermudah untuk mengintegrasikan berbagai macam tugas dari atasan ke bawahan.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UPPD Kabupaten Rembang

Sumber: Data Primer UPPD Kabupaten Rembang

1. Kepala Unit

Kepala Unit membawahi pelaksanaan tanggung jawab teknis operasional dan tugas teknis pembantu tertentu diwilayah hukum dinas pendapatan daerah. Fungsi-fungsi dari kepala unit antara lain sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana teknis operasional pajak kendaraan bermotor (PKB), retribusi, pendapatan lain dan penagihan
- b) Koordinasi Bersama dengan kepala seksi dalam melaksanakan kebijakan tertentu
- c) Memantau pelaksanaan rencana teknis operasional pajak kendaraan bermotor (PKB), retribusi dan penagihan
- d) Melakukan evaluasi terhadap kinerja dan hasil rencana yang telah dikoordinasikan Bersama dengan kepala seksi

2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian tata usaha dipimpin langsung oleh kepala sub bagian tata usaha yang bertanggung jawab langsung kepada kepala unit, tugas dari sub bagian tata usaha antara lain sebagai berikut:

- a) Mengembangkan strategi teknis yang berkaitan dengan administrasi
- b) Mengatur manajemen administrasi
- c) Menyelenggarakan koordinasi dan perencanaan program
- d) Menetapkan pengelolaan keuangan unit
- e) Pengaturan manajemen personalia
- f) Mengurus barang milik daerah dan urusan rumah tangga
- g) Membina kolaborasi dan mengelola hubungan Masyarakat
- h) Menyelenggarakan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi
- i) Mengkoordinasikan evaluasi dan penyusunan laporan
- j) Melaksanakan tugas tambahan yang di instruksikan pimpinan

3. Seksi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Seksi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dipimpin oleh kepala seksi pajak kendaraan, Seksi PKB UPPD Kabupaten Rembang melakukan tugasnya digedung Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang terletak didepan persis kantor UPPD Kabupaten Rembang. Samsat Kabupaten Rembang menyediakan berbagai macam pelayanan seperti:

1. Pembayaran pajak kendaraan tahunan (1 tahunan)
2. Pembayaran pajak kendaraan 5 tahunan (Ganti Plat)
3. Balik nama kepemilikan kendaraan
4. Mutasi motor (perpindahan plat nomor daerah)

Adapun kepala seksi pajak kendaraan bermotor bertanggung jawab langsung kepada kepala unit UPPD Kabupaten Rembang, tugas dari seksi pajak kendaraan bermotor antara lain sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan rencana teknis operasional di bidang pajak kendaraan bermotor
- b) Berkoordinasi dalam pelaksanaan rencana teknis operasional di bidang pembayaran pajak kendaraan,
- c) Menyusun inovasi untuk kepentingan pelayanan seperti sosialisasi, konsultasi dan lain sebagainya
- d) Melaksanakan dan melakukan pengawasan terhadap inovasi yang telah disusun dalam upaya meningkatkan pelayanan dibidang pembayaran pajak kendaraan

- e) Menyusun hasil evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor

4. Seksi Retribusi, Pendapatan Lain dan Penagihan (RPLP)

Sama seperti seksi lainnya, seksi retribusi, pendapatan lain dan penagihan (RPLP) juga dipimpin oleh kepala seksi yang bertanggung jawab langsung kepada kepala unit. Adapun tugas dari seksi RPLP antara lain sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana teknis operasional dalam lingkup retribusi, pendapatan lain lain dan penagihan
- b) Mengkoordinasikan pelaksanaan teknis operasional yang berkaitan dengan retribusi, pendapatan lain lain dan penagihan
- c) Menyelenggarakan pelaksanaan dan pemungutan retribusi
- d) Mempersiapkan pelaksanaan dan koordinasi pemungutan pajak yang meliputi pajak air permukaan, pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan juga pajak rokok
- e) Mengawasi pemungutan pajak, retribusi dan penghasilan lainnya guna penyusunan laporan keuangan

4.2 Hasil Pengamatan

Penunggakan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berpotensi menurunkan pendapatan daerah Jawa Tengah, dikarenakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu penyumbang dengan persentase tertinggi pada pendapatan daerah. Dengan demikian untuk mencegah adanya

penurunan pendapatan daerah yang dihasilkan oleh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), BAPENDA Jawa Tengah mengadakan Crash Program Samsat Jateng yang diadakan pada bulan Mei hingga Desember 2024. Program ini disusun BAPENDA untuk dilaksanakan oleh masing masing UPPD di Jawa Tengah, dikarenakan UPPD merupakan instansi yang berhak dan berkewajiban atas pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.

Crash Program Samsat Jateng memiliki berbagai macam layanan, salah satunya ialah Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan. Diskon ini diberikan kepada para wajib pajak yang tepat waktu dalam melaksanakan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. UPPD Kabupaten Rembang sebagai pelaksana program ini menilai bahwa sangat penting adanya sebuah evaluasi program yang telah terlaksana guna menjadi tolak ukur dalam pengadaan program program selanjutnya. Dengan demikian sebagai bahan evaluasi program, maka penulis akan melakukan sebuah pengukuran efektivitas dari program Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan pada UPPD Kabupaten Rembang tahun 2024, Adapun perhitungan efektivitas dari suatu program dapat dicari melalui rumus:

$$\% \text{ Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan PKB}}{\text{Target Penerimaan Pendapatan PKB}} \times 100\%$$

Target dari penerimaan pendapatan PKB ditentukan oleh BAPENDA Jawa Tengah dalam masa 1 tahun kerja, kemudian dibagi rata selama 12 bulan, Sedangkan realisasi penerimaan pendapatan PKB didapatkan dari total penerimaan PKB bulanan selama Crash Program Samsat Jateng berjalan. Berikut merupakan tabel target serta realisasi penerimaan PKB:

Tabel 4. 1 Realisasi dan Persentase Penerimaan PKB Sebelum Adanya Program Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan UPPD Kabupaten Rembang 2024

Bulan	Target PKB	Realisasi PKB	Persentase
Januari	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 7.091.825.000,00	90,43%
Februari	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 5.863.067.500,00	74,77%
Maret	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 6.586.850.500,00	84%
April	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 5.640.261.500,00	71,92%
Total	Rp. 31.367.174.333,33	Rp. 25.182.004.500,00	80%

Sumber: Seksi Retribusi, Pendapatan Lain dan Penagihan (RPLP) UPPD Kabupaten Rembang diolah, 2024

Tabel 4. 2 Realisasi dan Persentase Penerimaan PKB Selama Program Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan UPPD Kabupaten Rembang 2024

Bulan	Target PKB	Realisasi PKB	Persentase
Mei	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 6.853.440.000,00	87,40%
Juni	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 6.143.810.500,00	78,35%
Juli	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 7.642.214.000,00	97,45%
Agustus	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 7.624.734.000,00	97,23%
September	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 7.237.540.000,00	92,30%
Oktober	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 8.231.484.500,00	105%
November	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 7.701.141.500,00	98,21%

Desember	Rp. 7.841.793.583,33	Rp. 9.081.937.500,00	115,81%
Total	Rp. 62.734.348.666,67	Rp. 60.516.302.000,00	96,46%

Sumber: Seksi Retribusi, Pendapatan Lain dan Penagihan (RPLP) UPPD Kabupaten Rembang diolah, 2024

4.3 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan persentase nilai efektivitas yang didapat dari hasil perbandingan realisasi penerimaan dengan target penerimaan pajak kendaraan bermotor, sebelum adanya program “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” persentase antara target realisasi serta realisasi berada pada angka 80%, hal ini menunjukkan bahwa target awal penerimaan PKB belum terpenuhi atau masih kurang sekitar 20%. Setelah adanya program “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” persentase penerimaan PKB mengalami kenaikan sebesar 16,46%. Dengan demikian, selama masa program berjalan (8 Bulan) persentase penerimaan PKB akhir menunjukkan nilai efektivitas sebesar 96,46%. Merujuk pada klasifikasi yang terdapat di Tabel 2.1 Bab 2, dapat dinyatakan bahwa program “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” berada pada kategori efektif.

Namun, Berdasarkan Tabel 2.1 yang berada pada Bab 2, persentase penerimaan bulanan atas adanya “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” selama 8 bulan menunjukkan berbagai macam kriteria, diantaranya sebagai berikut:

1. Bulan Mei dengan hasil persentase sebesar 87,40% menunjukkan kategori cukup efektif

2. Bulan Juni dengan hasil persentase sebesar 78,35% menunjukkan kategori kurang efektif
3. Bulan Juli dengan hasil persentase sebesar 97,45% menunjukkan kategori efektif
4. Bulan Agustus dengan hasil persentase sebesar 97,23% menunjukkan kategori efektif
5. Bulan September dengan hasil persentase sebesar 92,30% menunjukkan kategori efektif
6. Bulan Oktober dengan hasil persentase sebesar 105% menunjukkan kategori sangat efektif
7. Bulan November dengan hasil persentase sebesar 98,21% menunjukkan kategori efektif
8. Bulan Desember dengan hasil persentase sebesar 115,81% menunjukkan kategori sangat efektif

Meskipun berdasarkan persentase yang terdapat pada total hasil penerimaan atas crash program samsat jateng berada pada kategori efektif, namun dampak yang terjadi terhadap penerimaan UPPD Kabupaten Rembang menunjukkan belum memenuhi target selama 8 bulan pengadaan program. Dimana penerimaan yang didapatkan oleh UPPD Kabupaten Rembang dalam masa 8 bulan pengadaan program masih kurang sekitar 3,54%.

Tentunya dalam mewujudkan keefektifan dari program ini, UPPD Kabupaten Rembang telah melakukan berbagai macam upaya, diantaranya ialah

1. UPPD Kabupaten Rembang melakukan sosialisasi program, seperti yang dilakukan pada saat adanya *Expo* UMKM hari jadi kota Rembang pada tanggal 22 Juli 2024 hingga 28 Juli 2024.
2. Selain adanya sosialisasi pada *Expo* UMKM, terdapat pula pelayanan yang menunjang atas keberhasilan dari program diskon pajak kendaraan bermotor tahun berjalan yaitu adanya pelayanan Samsat Keliling, Samsat Malam, serta Samsat Minggu. Pelayanan samsat ini merupakan pelayanan yang berada pada luar kantor induk Samsat UPPD Kabupaten Rembang. Pelayanan pelayanan tersebut memberikan akses yang mudah untuk wajib pajak Kabupaten Rembang dalam melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berpijak dari hasil analisis tingkat efektivitas program “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” pada UPPD Kabupaten Rembang, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program ini berada pada kategori efektif dengan tingkat persentase 96,46%. Tentunya keberhasilan dari program ini dipengaruhi oleh berbagai macam upaya yang telah dilaksanakan oleh UPPD Kabupaten Rembang, seperti Sosialisasi Program, serta berbagai macam layanan diluar kantor induk Samsat UPPD Kabupaten Rembang.

Meskipun program ini berada pada kategori efektif, namun tidak bisa dipungkiri bahwasahnya target penerimaan yang telah ditentukan selama masa program berjalan (8 bulan) belum tercapai. Target dari penerimaan program “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” diperhitungkan masih kurang sekitar 3,54%.

5.2 Keterbatasan

Penelitian Tugas Akhir (TA) ini terbilang jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan adanya beberapa keterbatasan yang menjadi fokus didalamnya. Pertama, yaitu waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Terbatasnya waktu dalam penelitian ini berakibat bahwa penulis tidak dapat berkontribusi secara penuh dalam pengadaan program “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan”.

Kedua, dalam masa pelaksanaan program “Diskon Pajak 2,5%-5% Pajak Kendaraan Bermotor Tahun Berjalan” tidak adanya transparansi besaran diskon pembayaran pajak kendaraan bermotor didasarkan pada kriteria apa. Sehingga para wajib pajak tidak dapat mengetahui secara pasti berapa besaran potongan pembayaran pajak yang didapatkan.

5.3 Saran

Sebagai bentuk evaluasi dalam pelaksanaan program serupa, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya ialah:

1. Perlu adanya transparansi mengenai kriteria diskon pada pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini tentunya sangat diperlukan bagi para wajib pajak Kabupaten Rembang, guna mengetahui secara pasti berapa besaran potongan pajak yang didapatkan.
2. Sebaiknya diadakan sosialisasi diberbagai macam instansi pemerintahan pada Kabupaten Rembang, dikarenakan berbagai macam instansi yang ada di Kabupaten Rembang berpotensi untuk menyebarkan informasi lebih cepat kepada para wajib pajak Kabupaten Rembang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas topik yang ada dalam crash program samsat jateng, dikarenakan masih terdapat beberapa macam layanan yang mampu diteliti dan memiliki dampak signifikan bagi UPPD Kabupaten Rembang.

DAFTAR PUSTAKA

- 30, P. N. (2021). *Kendaraan Bermotor*. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia. [https://kamus-hukum.com/definisi/6594/Kendaraan Bermotor](https://kamus-hukum.com/definisi/6594/Kendaraan%20Bermotor)
- BAPENDA. (2022). *UNIT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD)*. Website.Bapenda.Jatengprov. [https://website.bapenda.jatengprov.go.id/page/unit_pengelolaan_pendapatan_daerah_\(uppd_\)](https://website.bapenda.jatengprov.go.id/page/unit_pengelolaan_pendapatan_daerah_(uppd_))
- BAPENDA. (2024). *Sosialisasi Program Crash Samsat Jateng*. Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah. https://website.bapenda.jatengprov.go.id/p/1904/sosialisasi_crash_program_samsat_jateng_rabu_26_juni_2024
- Daparhita, I. B. A., & Gorda, A. A. A. T. R. (2020). Efektivitas Pemberlakuan Tarif Progresif Bagi Pajak Kendaraan Bermotor Guna Meningkatkan Penerimaan Pajak. *Jurnal Analisis Hukum*, 1(1), 92. <https://doi.org/10.38043/jah.v1i1.244>
- Irsan, M. (2022). Analisis Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan bermotor (PKB) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 267–272. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.136>
- Ismail, F. (2024). *Pajak Pusat dan Pajak Daerah, Emang Beda?* Kementerian Keuangan. <https://opini.kemenkeu.go.id/article/read/pajak-pusat-dan-pajak-daerah-emang-beda>
- Kalangi, M. (2015). Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran dan Surat Paksa. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 3(1), 478–487. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2213%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2213/2219>
- Kebudayaan, D. P. dan. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (p. 185).
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maulana, A. (2018). Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25–27.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Pergub, J. (2018). Pergub Jateng. *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah*, 1–17.
- Putra, A. F. (2020). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jai.9.1.1-10>

Raharja, J. (2023). *Delivering The Best Service Through Innovation and Synergy*. BUMN JASA RAHARJA. https://www.jasaraharja.co.id/upload/file/AR_BOOK_JR_2023-6ba33df5-75d5-4a25-9e7d-86103a5c4cf3.pdf

Rembang, U. (2022). *SEJARAH UPPD*. Bapenda Jawa Tengah. <https://website.bapenda.jatengprov.go.id/uppd-kab-rembang/page/sejarah>

RI, U. (2022). *Kendaraan Bermotor*. Undang Undang. [https://kamus-hukum.com/definisi/6594/Kendaraan Bermotor](https://kamus-hukum.com/definisi/6594/Kendaraan%20Bermotor)

Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.

Statistik, B. P. (2024). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VjJ3NGRGa3dkRk5MTIU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjmW==/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-provinsi-dan-jenis-kendaraan--unit---2022.html?year=2023>

Sugiyono, & Lestari, P. (2021). Metode Penelitian Komunikasi. In Sunarto (Ed.), *Metode Penelitian* (1st ed., p. 695). ALFABETA, cv.

Sumarni, A. (2021). *Jurnal wawasan sarjana*. 1(1), 51–60.

